

POLITEKKES TANGJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGKARANG

Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Natsya Zhafira Ajrina Putri

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN NUTRISI
DENGAN RISIKO DEFISIT NUTRISI PADA KELUARGA
BAPAK D KHUSUSNYA PADA ANAK A DI BATU
KERAMAT TANGGAMUS TAHUN 2021

Xiii + 126 halaman + 13 tabel + 3 lampiran

ABSTRAK

Gizi kurang merupakan suatu keadaan dimana kebutuhan nutrisi pada tubuh tidak terpenuhi dalam jangka waktu tertentu sehingga tubuh akan memecah cadangan makanan yang berada di bawah lapisan lemak dan lapisan organ tubuh. Data who (2014), pada negara berkembang salah satunya di indonesia jumlah kasus gizi buruk pada tahun 2012 sebanyak 42.702 kasus, dan berdasarkan riset kesehatan dasar (Riskesdas, 2018) di Indonesia pada prevalensi gizi kurang (underweight) dari tahun 2013 sebesar 19,6% menjadi 17,7 % di tahun 2018. Di provinsi lampung didapatkan data dari riskedas 2018 data gizi kurang dan gizi buruk di provinsi Lampung sebesar 15% di tahun 2018. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk melaksAnak An asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada keluarga khususnya pada balita dengan gizi kurang di batu keramat Tanggamus tahun 2021. Subjek dalam asuhan keperawatan ini sebanyak satu orang penderita gizi kurang dengan gangguan kebutuhan nutrisi. Pengumpulan data serta melakukan tindakan asuhan keperawatan di laksAnak An di rumah subjek asuhan pada tanggal 15 Februari sampai 20 Februari 2021. Metode yang digunakan dalam asuhan keperawatan ini yaitu dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik secara langsung untuk mendapatkan data dari keluarga, pengetahuan keluarga mengenai gizi kurang dan pengkajian penilaian status gizi anak dengan standar antropometri.. berdasarkan hasil dari pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan risiko defisit nutrisi yang ditandai dengan klien sulit makan, mudah bosan dengan makanan dan didapat BB 12,4 kg, TB 93cm serta keluarga tidak mengetahui tentang penyakit gizi kurang. Intervensi dilakukan memberikan pendidikan kesehatan dan cara merawat keluarga yang sakit untuk meningkatkan nafsu makan dengan menyiapkan makanan untuk anak usia 2,9 tahun. implementasi dilakukan 4 hari. Didapatkan hasil dari tindakan keluarga mampu menyiapkan makanan untuk anak usia 2,9 tahun dan mampu makan sehari 4 kali dan dapat menghabiskan makanannya minimal 5 sendok. Saran untuk klien dan keluarga untuk membuat jadwal makan serta membuat makanan yang bervariasi sehingga klien tidak mudah bosAnak

Kata Kunci : Risiko defisit nutrisi, Gizi kurang

Daftar Referensi : 15 (2001-2019).

POLITEKKES TANGJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGKARANG

Final report, June 2021
Natsya Zhafira Ajrina Putri

NURSING CARE FOR NUTRITIONAL NEEDS FOR FAMILIES,
ESPECIALLY FOR INFANTS WITH NUTRITION LESS
ON THE TANGGAMUS CULTURE STONE
YEAR 2021

Xiii + 106 pages + 13 tabels + 3 attachments

ABSTRACT

Inadequate nutrition is a condition in which the body's nutritional needs are not met within a certain period of time so that the body will break down food reserves that are under the fat layer and the body's organ lining. WHO data (2014), in developing countries one of them is Indonesia total number of malnutrition in 2012 was 42.702 cases, and according on basic health research (Riskesdas, 2018) in Indonesia on prevalence of malnutrition (Underweight) from 2013 as much as 19,6% became 17,7% in 2018. Obtained data from Riskesdas on 2018 underweight and malnutrition data in Lampung Province as much as 15% on year 2018. This final report is intend to doing nursing care of impaired nutritional needs in family especially toddler with malnutrition in Batu keramat Tanggamus in 2021. Subject in this nursing care is one of underweight sufferer with impaired nutritional needs. Data collection and perform nursing care actions carried out in subject's house 15 February to 20 February 2021. The method used in nursing care is to use the family nursing care approach with direct interviews, observations, and physical examinations to obtain data from the family, family knowledge about malnutrition and assessment of children's nutritional status assessment with anthropometric standards. Based on the results of the assessment. obtained a nursing diagnosis of the risk of nutritional deficits characterized by the client having difficulty eating, easily bored with food and obtained weight 12.4 kg, TB 93cm and the family does not know about malnutrition. The intervention was carried out to provide health education and how to care for sick families to increase appetite by preparing meals for children aged 2.9 years. The implementation was carried out for 4 days, the results obtained from the action of the family being able to prepare food for children aged 2.9 years and being able to eat 4 times a day and being able to spend at least 5 spoons of their food. Suggestions for clients and families to make meal schedules and make varied meals so that clients don't get bored easily.

Kata Kunci : Risk of nutritional deficits, malnutrition
Daftar Referensi : 15 (2001-2019).